

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka objek penelitian yang diteliti merupakan Makam Sunan Gunung Jati Cirebon yang berlokasi di Jl. Alun-Alun Ciledug No.53, Desa Astana, Kec. Gunungjati, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Makam Sunan Gunung Jati merupakan pusat kebudayaan di Cirebon selain keraton, karena di lokasi ini terdapat makam wali sekaligus salah seorang pendiri Kesultanan Cirebon.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode survey, karena untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (yang mempengaruhi) yaitu *personal branding* (X) dan variabel dependen (yang dipengaruhi) yaitu promosi (Y).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdaasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian

analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. (Sugiyono, 2022:8)

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) Sugiyono (2022:6)

3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2022:36) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/reciprocal/timbal balik. Pada penelitian ini variabel yang dihubungkan variabel *Personal Branding* (X) sebagai variabel independen dengan Promosi (Y) sebagai variabel dependen.

3.3 Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung Makam Sunan Gunung Jati pada tahun 2022 dengan jumlah total 98.881 orang.

3.3.2 Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:81). Sampel diambil apabila populasi dalam jumlah yang besar sehingga peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, dimana populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk responden dan pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan peneliti. Pada penelitian ini penentuan sampelnya menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2022:85).

Penarikan sampel dapat dihitung menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (diambil 10%)

$$n = \frac{98.881}{1 + (98.881 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{98.881}{1 + (98.881 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{98.881}{1 + 988,81}$$

$$n = \frac{98.881}{989,81}$$

$$n = \frac{98.881}{989,81} = 99,8$$

Jumlah populasi tersebut dalam penelitian ini menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 10% dikarenakan jumlah pengunjung dalam waktu satu tahun adalah 98.881 orang, maka dari hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel atau responden yang diteliti adalah 99,8 dibulatkan menjadi 100 responden. Responden pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Responden merupakan masyarakat Kabupaten Cirebon.
2. Responden pernah berkunjung ke objek wisata Makam Sunan Gunung Jati.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono, 2022:138)

2. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2022:142)

3. Studi Literatur

Studi literature atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2018: 291)

3.3.3.1 Sumber data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber utama. Pada penelitian ini data primer diperoleh peneliti melalui hasil wawancara atau mengisi jawaban kuesioner.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literatur dari berbagai sumber dokumen, seperti buku, jurnal-jurnal penelitian terlebih dahulu, dan data tertulis dari objek peneltian.

3.3.3.2 Skala Pengukuran

Pada teknik pengumpulan data terdapat skala pengukuran. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel

yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. (Sugiyono, 2022:93). Instrument penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda.

Tabel 3.1
Instrumen Skala *Likert*

No.	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:38). Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	<i>Personal Branding</i> (McNally dan Speak, 2002)	Kompetensi atau Kemampuan Individu	1. Memiliki kemampuan khusus atau kompetensi dalam satu bidang tertentu yang dikuasai. 2. Memiliki nilai-nilai, kepribadian, keahlian, dan kualitas untuk meningkatkan <i>personal branding</i> objek penelitian.
		Gaya	1. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan orang lain. 2. Mengandung emosi yang kuat dalam berkomunikasi. 3. Memiliki etika dalam berbusana. 4. Memiliki ciri khas dalam berkomunikasi.
		Standar	1. Mampu menetapkan standar yang dapat diterima orang lain. 2. Mampu menetapkan standar yang dapat dibuktikan kepada orang lain. 3. Memiliki standar yang tinggi sebagai ikon representatif. 4. Mampu menerapkan Standar operasional Prosedur (SOP).
2.	<i>Bauran Promosi (Promotion Mix)</i> (Kotler, Armstrong, 2016)	<i>Periklanan (Advertising)</i>	1. Memberikan pesan melalui iklan informatif 2. Memberikan pesan melalui iklan rekreatif.
		Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)	1. Memberikan program promosi produk untuk mendorong pembelian atau penjualan suatu produk atau layanan.
		Hubungan Masyarakat (<i>Public Relation</i>)	1. Melakukan promosi dengan membangun relasi yang baik untuk mendapat dukungan. 2. Menjaga citra baik. 3. Menangani respon negatif.
		Penjualan Perorangan (<i>Personal selling</i>)	1. Mampu mempresentasikan produk pada orang lain. 2. Membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

		Pemasaran Langsung (<i>Direct marketing</i>)	1. Melakukan promosi secara langsung untuk mendapat respon secara langsung
--	--	--	--

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penilaian validitas, dapat menggunakan program aplikasi IBM SPSS 25.0 *for Windows 10*. Apabila alat ukur memiliki korelasi yang signifikan antar skor item terhadap skor totalnya maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Jika terdapat data yang tidak valid, maka data tersebut akan dikeluarkan atau dibuang dari instrument.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

n = Banyaknya responden

x = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Kriteria untuk menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $> r$ tabel maka pernyataan valid.
2. Jika r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas biasanya dilakukan setelah uji validitas dan yang akan diuji merupakan pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for Windows*. Dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

Cronbach's Alpha adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Berikut rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah butir kuisisioner

α_u = Koefisien keterandalan butir kuisisioner

$\sum S_i^2$ = Jumlah variansi skor butir y

S^2 = Variansi total skor butir

Bila semakin 0 (nol) maka reabilitasnya semakin rendah, uji reabilitas data digunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan:

$\sum x_i$ = Jumlah skor setiap butir

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor setiap butir

Kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,7$ maka instrument yang diuji memiliki reliabilitas yang baik/ reliabel/ terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,7$ maka instrument yang diuji tersebut tidak reliabel.

3.6 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan suatu gambaran yang diperoleh selama penelitian ini dilakukan dan ditabulasikan berdasarkan kriteria tertentu yang menghasilkan suatu data yang dapat digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat persepsi variabel yang diteliti. Peneliti terlebih dahulu menyusun standar quartil, yaitu setiap pernyataan yang memiliki rentang 1-5 dikalikan dengan jumlah responden yang diteliti yaitu sebanyak 100 responden, kemudian dihitung dengan interval, rata-rata tertinggi adalah 5 dan rata-rata terendah adalah 1. Setelah data dihitung ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono (2016), “uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak digunakan dalam penelitian”.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sugiyono (2016), “uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov – *Smirnov* dan uji P-Plot.

3.7.1.1 Uji Kolmogorov - *Smirnov*

Dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov – *Smirnov* dapat diketahui jika nilai signifikan < 0.05 maka tidak normal atau tidak signifikan, jika nilai signifikan > 0.05 maka normal atau signifikan.

3.7.1.2 Uji P-Plot

Kemudian diperkuat dengan uji P-Plot. dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.1.3 Uji Multikolonieritas

Menurut Sugiyono (2016), “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah Tolerance > 0,1 atau VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas”.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini adalah variabel kompetensi atau kemampuan individu (X_1), gaya (*style*) (X_2), dan standar (X_3). Analisis ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

X_1 = variabel kompetensi atau kemampuan individu

X_2 = variabel gaya (*style*)

X_3 = variabel standar

a = koefisien konstanta

b_1 = koefisiensi regresi kompetensi atau kemampuan individu

b_2 = koefisiensi regresi gaya (*style*)

b_3 = koefisiensi regresi standar

3.9.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol (0), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2019:142).

3.10 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tidak mutlak atau bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis perlu melalui pengujian untuk diuji dan dibuktikan kebenarannya berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2022:242).

3.10.1 Uji T (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kompetensi atau kemampuan individu (X_1), gaya (*style*) (X_2), dan standar (X_3) terhadap promosi destinasi wisata (Y).

Menentukan besarnya t_{tabel} dengan signifikansi 0,10 jumlah sampel (n) dan $dk = n - 2$, maka $dk = 100 - 2 = 98$ dalam tabel t akan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,660551. Ketentuan yang berlaku dalam pengujian ini adalah jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.10.2 Uji F (Simultan)

Ketentuan yang berlaku dalam pengujian ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ sedangkan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan signifikan 0,10, jumlah sampel (n), jumlah variabel independen (k) dan $dk = n - (k - 1)$, maka $dk = 100 - (3 - 1) = 98$ dalam tabel f akan diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,36.

3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

[illegible]

